

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pembelajaran IPA Terpadu model Keterhubungan (*Connected*) pada materi klasifikasi benda termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 3,64.
2. Motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran IPA Terpadu model Keterhubungan (*Connected*) pada materi klasifikasi benda termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 57.
- 3.1. Hasil belajar kognitif setelah menggunakan penerapan pembelajaran IPA Terpadu model Keterhubungan (*Connected*) pada materi klasifikasi benda dapat menuntaskan 67% siswa dan 33% siswa tidak tuntas. Selanjutnya untuk ketuntasan TPK terdapat 8 TPK (53%) tuntas dan 7 TPK (47%) tidak tuntas.
- 3.2. Hasil belajar afektif siswa tertinggi pada indikator pertama dan kedua yaitu rasa ingin tahu, dan teliti dan ramah lingkungan saat pengambilan data dan setelah pengambilan data terdapat 4 orang siswa (67%). Sedangkan hasil belajar afektif siswa terendah pada indikator ketiga dan keempat yaitu tekun, bertanggung jawab dalam belajar dan mengerjakan tugas (bekerja), dan keterampilan berkomunikasi pada saat praktikum belajar terdapat 2 orang siswa (33%).

- 3.3. Hasil psikomotorik siswa tertinggi pada pertemuan III terdapat 3 orang siswa dengan kategori baik. Sedangkan hasil belajar psikomotorik terendah pada pertemuan I terdapat 1 orang siswa dengan kategori kurang baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar kognitif, H_a diterima dan dapat diberlakukan pada populasi tempat sampel tersebut diambil. Nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,05 > 0,000$) dan harga $r = 0,636$. Motivasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan kategori kuat sesuai dengan signifikan yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran IPA Terpadu model Keterhubungan (*Connected*) dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA Terpadu model Keterhubungan (*Connected*) ini dapat dijadikan pilihan alternatif model pembelajaran bagi para guru atau tenaga pengajar. Akan tetapi karena adanya berbagai kelemahan dalam model ini, maka disyaratkan guru harus mampu mengontrol waktu pembelajaran supaya proses belajar mengajar selesai tepat waktu, afektif dan mengelola kelas dengan baik.

2. Guru harus bersikap tegas dalam pembagian kelompok dan memberi arahan, sehingga pada saat pembagian kelompok siswa mau bergabung dengan temannya dalam kerja kelompok.
3. Guru harus mampu mengontrol siswa supaya fokus dan memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran, tidak ribut sehingga hasil belajar siswa maksimal dan banyak yang tuntas.
4. Penelitian ini masih terdapat kekurangan, bagi yang ingin melakukan penelitian menggunakan penilaian afektif dan psikomotorik diharapkan sesuaikan dengan sampel yang diambil dan perbanyak pengamatnya.